

PENGARUH PENGEMBANGAN PROFESI GURU TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU

Siti Afina Anandha¹, Belina Dwi Nurlinda², Tantri Hertika Lestari³, Ratnawati Susanto⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

afinaanandha@gmail.com¹, dwibelina8@gmail.com², tantric.lestari89@gmail.com³,
ratnawati@esaunggul.ac.id⁴

Corespondensi Author :
ratnawati@esaunggul.ac.id

Abstract

Teachers are an important role in the quality of education in Indonesia as one of the important factors to determine the success or failure of a learning process that is adjusted to the curriculum as one of the facilities and infrastructure, The purpose of this study is to obtain exposure form the results of studies related to the development of the teaching profession, the improvement of teacher abilities, as a result of the development of the teaching profession on the capacity of teachers. In the study, this research focuses on several aspects to influence teacher performance and there are several aspects related to the improvement of the teaching profession. This research is a quantitative research using survey method. Techniques in data collection using a questionnaire. There were several respondents in this observation using regular teachers at SMPN 238 in the city/regency of south Jakarta with a total of 20 teachers. The technique of analyzing the data is by the relationship between one independent variable and the dependent variable. Based on the results in this study that : (1) the results of teacher professional development in grouping data can be said to be quite effective, and the skills of the teachers developed can be high, and (2) increasing teacher skills can have a positive impact on the teacher improvement.

Keywords : Improving the teaching profession; teacher quality

Abstrak

Guru merupakan peran penting dalam mutu pendidikan di Indonesia sebagai salah satu faktor penting untuk menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum sebagai salah satu sarana dan prasarana. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemaparan dari hasil kajian terkait pengembangan profesi guru, peningkatan kemampuan guru, akibat pengembangan profesi guru terhadap kapasitas guru. Dalam kajian tersebut penelitian ini berfokus pada beberapa aspek untuk mempengaruhi kinerja guru dan ada beberapa aspek terkait peningkatan profesi guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket. Terdapat beberapa responden pada observasi tersebut sebagai guru reguler di SMPN 238 di kota/kabupaten Jakarta selatan dengan berjumlah 20 guru. Teknik menganalisis data yaitu dengan hubungan antar satu variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pada penelitian ini bahwa : (1) hasil pengembangan profesi guru dalam pengelompokkan data dapat dikatakan cukup efektif, dan

keahlian guru yang dikembangkan dapat terbilang cukup tinggi, dan (2) peningkatan keahlian guru dapat memberikan dampak positif mengenai peningkatan guru.

Kata Kunci : Meningkatkan profesi guru; kualitas guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang dapat menentukan keberhasilan bagi sebuah bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, maka akan berdampak terhadap hasil sumber daya manusia itulah yang dapat disebut pendidikan. Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik serta memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sangat dibutuhkan kinerja seorang guru yang profesional. Dalam pelaksanaan tugas seorang guru yang memerlukan keahlian khusus untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik dengan dedikasi yang tinggi dan baik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2008 tentang guru. Profesi seorang guru merupakan tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Kompetensi profesional yaitu suatu keahlian seorang guru untuk menguasai kepakaran materi dan keilmuan yang dapat digunakan saat kegiatan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan proses dan hasil belajar. (Susanto 2019, 2020a; Susanto, Agustina, Gantino, et al. 2020; Susanto, Syofyan, and Rachmadtullah 2020). Kompetensi tersebut dapat di tempuh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman sesuai tingkat kompetensi yang dimiliki yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. (Herwansah and Susanto 2021) Pada profesionalisme guru memiliki tujuan utama dalam memberikan pembelajaran yang baik dan efisien serta menjadikan peserta didik dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat. Pada suatu kegiatan pengembangan profesi, guru

ikutserta untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuannya, mengatasi masalah teknologi yang berkembang dan inovasi agar meningkatkan mutu, selain dalam proses pembelajaran, dan profesionalisme pendidikan. (Risdiantoro 2021)

Keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, iklim kerja, dan status ekonomi yang dapat disebut dengan kinerja guru. Dalam mengambil kesempatan seorang guru untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya melalui seminar, studi, dan beberapa kegiatan yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja guru. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dapat terkait dari beberapa pengaruh, baik dari pengaruh faktor internal maupun pengaruh dari faktor eksternal sehingga dapat membawa dampak pada perubahan kinerja guru. (Dwijayanti and Sari 2021)

Terdapat permasalahan yang terjadi pada guru SMP dalam mewujudkan guru yang profesional, ternyata masih ada yang tidak memenuhi kriteria harapan. Ada beberapa guru PNS dan Non PNS yang tidak memenuhi kualifikasi, dan tidak memiliki bersertifikat maupun tersertifikasi. Adanya kalangan masyarakat yang berfikir tidak penting dengan adanya pelaksanaan program sertifikasi guru selain mempertimbangkan proses pelaksanaannya, profesi guru setelah sertifikasi masih dipandang tidak penting dalam hal menunjang kinerja guru untuk mengajar yang mengakibatkan kualitas pendidikan Indonesia di dunia masih tertinggal sangat jauh. (Anwar and Mubin 2020)

Dengan adanya permasalahan dalam kinerja guru akan berakibat terhadap

rendahnya kinerja guru. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kinerja guru yaitu guru yang tidak memiliki kualifikasi dalam mengajar yang telah ditetapkan Undang-Undang, dalam mengajar minimal guru harus memiliki ijazah D-4 ataupun S-1, guru yang tidak sesuai dengan profesi dari latar belakang pendidikannya, adanya keterbatasan informasi yang ditemukan dalam pengayaan ilmu yang dimiliki oleh guru, kurangnya pengawasan dari pemerintah daerah, sarana dan prasarana tidak mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi yang ada disekolah. (Chandra 2020)

Hambatan kinerja guru yang tinggi mengakibatkan permasalahan yang dihadapi oleh kinerja guru. (Susanto 2020b) Seperti kurangnya penyusunan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kurangnya media pembelajaran, buku teks, dan lembar kerja siswa, kurangnya kerjasama antar guru dengan kepala sekolah, kurangnya pemahaman guru terhadap administrasi sekolah. (Efendi et al. 2020). Gambaran kemampuan guru secara profesional juga tidak terlepas dari kompetensi pedagogik yang terkait erat dengan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran dalam implementasi kepakaran atas keilmuan secara profesional. (Id 2020; Jurnal et al. 2018; Kumala, Levin, and Schrum 2019; Kurni and Susanto 2018; Lilia Senja Ilyandani 2019; Rahayu and Susanto 2018;). Kemampuan profesional mewujudkan bagaimana kemampuan guru dalam berinteraksi di kelas, bagaimana cara guru berkomunikasi dalam pembelajaran, cara guru dalam melakukan strategi pembelajaran dan termasuk adalah bagaimana menggunakan keimluannya dengan integrasi kemampuan konten pengetahuan, kemampuan teknologikal dan kemampuan pedagogikal sebagai profesionalitas guru. (Ratnawati Susanto; Reza R; Widarto R 2020; Susanto 2021a, 2021b; Susanto, Agustina, Azmi, et al. 2021; Susanto, Agustina, Rozali, et al.

2021; Susanto, Rozali, and Agustina 2020; Susanto, Rozali, et al. 2019; Susanto, Syofyan, and Rachmadtullah 2019; Susanto, Syofyan, et al. 2020)

Berdasarkan penjelasan tersebut, adanya tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengembangan profesi guru terhadap kinerja guru?

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan profesi guru untuk melaksanakan kewajibannya yang membutuhkan keahlian khusus untuk melaksanakan suatu proses kegiatan pembelajaran kepada peserta didik dengan dedikasi yang tinggi dan baik, serta berfokus terhadap penilaian kinerja guru yang dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti penyusunan rancangan kegiatan belajar, mengimplementasikan penilaian, penjabaran pengukuran nilai, mengaplikasikan penugasan dan remedial. Penelitian tersebut menggunakan survey, melalui sumber dari responden beberapa guru yang akan mendukung penelitian. Responden dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan diperoleh dari beberapa referensi studi kepustakaan seperti buku-buku referensi, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan terkait dengan penelitian ini. Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan di SMPN 238 Jakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Definisi operasional variabel penelitian terdapat dua jenis variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu pengembangan profesi guru (Variabel X), variabel terikat yaitu peningkatan kinerja guru (Variabel Y). Teknik analisis dengan menggunakan regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Pengembangan Profesi Guru

Berdasarkan hasil dari penelitian, pada variabel pengembangan profesi guru ditemukannya dengan cara menghitung frekuensi dan presentase dalam memperoleh data pengembangan profesi guru, yang tercantum pada lampiran di bawah ini.

Tabel 1. Frekuensi Variabel Pengembangan Profesi Guru

Ukuran pengembangan profesi guru	Kategori option	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Berhasil	1	4	1,4
Tidak Berhasil	2	23	8,4
Cukup Berhasil	3	62	21,7
Berhasil	4	130	54,2
Sangat Berhasil	5	41	14,3
Total		260	100

Berdasarkan pada tabel diatas membuktikan dengan presentase bahwa 54,2% dari hasil tanggapan guru yang membuktikan "Berhasil". Maka dari itu diketahui bahwa efektifitas pengembangan profesi guru sudah berhasil. Dari hasil penyusunan data yang telah diambil dalam tabel bahwa peningkatan keahlian seorang pendidik di SMPN 238 Jakarta termasuk pada kategori Berhasil.(Putri and Imaniyati 2017)

Hal tersebut membuktikan bahwa peningkatan keahlian seorang pendidik dapat dilihat dari persentase frekuensi variabel pengembangan profesi guru sebanyak 20 Responden pada guru, yang menghasilkan sebanyak 46,90%. Sedangkan hasil perhitungan dalam tabel diatas terkait peningkatan keahlian seorang pendidik yang terdapat pada indikator dalam pengembangan profesi guru.

Kinerja Guru

Pada penelitian kinerja guru yang diukur melalui variabel peningkatan kinerja guru yang didapatkan dengan menghitung frekuensi dan persentase, dihasilkan data variabel kinerja guru.dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2. Keinginan Berdasarkan Tanggapan Guru Pada Variabel Keahlian Seorang Guru

Pengukuran Pengembangan Profesi Guru	Kategori Option	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Rendah	1	5	2,0
Rendah	2	23	9,2
Cukup Tinggi	3	40	16,0
Tinggi	4	132	51,2
Sangat Tinggi	5	60	24,0
Jumlah		260	100

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru sebesar 51,2% dari jumlah responden dinyatakan "Tinggi".

Berdasarkan keputusan pengolahan data secara hubungan antar satu variabel indenpenden dengan variabel dependen terkait peningkatan profesi terhadap variabel keahlian guru dapat dihasilkan dari hubungan antar satu variabel indenpenden dengan variabel dependen yaitu $54,20 + 0,35$. Berarti jika variabel peningkatan keahlian guru dinyatakan "Berhasil", bahwa peningkatan kinerja guru dinyatakan "Tinggi".

Pembahasan Pengembangan Profesi Guru

Suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui kemampuannya dengan tuntutan pendidikan saat ini terkait pada keahlian dan keterampilan yang dimiliki

itulah disebut pengembangan profesional guru. Tujuan dari pengembangan profesional guru agar guru mampu memahami dan mengerti suatu pengajaran dan keahliannya yang dilakukan agar dapat mengembangkan potensi yang diperoleh guru. Terdapat beberapa prinsip pengembangan profesional guru seperti (a) membutuhkan jangka waktu yang lama untuk pengajaran yang memberikan dampak permanen terhadap pembelajaran di kelas. (b) dalam melakukan interaksi antar individu dengan lingkungan yang baik dapat mendukung pada pengembangan profesional guru. (Risdiyany 2021)

Pengembangan ini ditujukan untuk melakukan peningkatan pada kinerja guru di lingkungan sekolah, penilaian kinerja guru dapat dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabilitas, serta dapat memotivasi guru dalam meningkatkan prestasinya. Pada pengembangan profesi guru dapat dikelompokkan menjadi 4 indikator dalam peningkatan profesi guru yaitu (1) mengetahui wawasan seiring dengan kemajuan teknologi menjadi faktor pendukung dari profesi tersebut. (2) memiliki beragam metode pembelajaran yang bervariasi. (3) memanfaatkan media sebagai alat peraga. (4) mematuhi perkembangan kurikulum yang selalu bertahap. Maka seorang guru merupakan peran penting dalam dunia pendidikan, kemudian kualitas seorang guru untuk menjalankan tugasnya sebagai faktor penentu kualitas pendidikan. (Ma'ruf and Syaifin 2021)

Terkait Undang – Undang pasal 10 ayat (1) berisikan mengenai kompetensi seorang pendidik mewujudkan aspek peningkatan profesional seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guru profesional yaitu guru yang memahami tentang dirinya sendiri untuk mendampingi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Tuntutan guru untuk mengetahui bagaimana peserta didik belajar, jika peserta didik mengalami kegagalan yang dilakukan seorang guru yaitu mencari solusi bersama orang tua peserta didik. Sikap yang diteladani oleh seorang guru yaitu mengenali dirinya dan berkah menjadi guru yang profesional. Profesi guru membutuhkan pendidikan dan latihan khusus (advanced education and special training). Guru yang profesional membutuhkan pendidikan pascasarjana.

Kinerja Guru

Sekolah yang dapat memahami sesuatu yang menjadikan sumber kekuatan, dan kekurangan yang perlu di perbaiki dari distributor sekolah, yaitu seorang guru. Seorang guru menjadi faktor penting untuk keputusan atas keberhasilan atau kegagalannya dari target satuan pendidikan. Seharusnya keahlian guru memperoleh kepedulian oleh pemerintah, karena seorang pendidik sebagai peran penting dalam meningkatkan mutu yang berfokus dari taraf sistem pembelajaran. (Lailatussaadah 2015)

Kinerja guru merupakan suatu kemampuan seorang guru dalam memperlihatkan keahlian yang dimilikinya dan juga suatu bentuk dari hasil usaha seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru seperti melakukan pelatihan akademik bersama guru, memberikan tugas kepada guru baru dan memberikan penghormatan kepada guru yang aktif berpartisipasi. (Rachmawati and Kaluge 2020)

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional cara pemerintah untuk mengatasi masalah rendahnya kualitas guru yaitu mewujudkan reformasi pada dunia

pendidikan dengan semangat. Tindakan yang dilakukan seperti melakukan penyusunan secara menyeluruh dan lengkap terhadap guru seperti peningkatan profesi pendidik, menjamin kemakmuran guru, keamanan pendidik, dengan memberikan reward kepada guru melalui suatu perundangundangan yang berisi mengenai tentang guru.

(Almurtadho et al. 2021)

Permasalahan di Indonesia terkait rendahnya kualitas guru yang dijabarkan secara langsung maupun secara tidak langsung terkait profesionalisme yang tidak memadai, kemudian diperlukannya penyelesaian secara lengkap yang berkaitan dengan aspek kesejahteraan, kualifikasi, pembinaan, perlindungan profesi, dan administrasi. Hal ini membuktikan bahwa profesional guru masih terlihat sangat rendah, secara keseluruhan sebagai penyebab rendahnya mutu pendidikan nasional. (Mardalena, Arafat, and Fitria 2020) KESIMPULAN

Pengukuran indikator pada pengembangan profesi guru yang mengikuti informasi perkembangan teknologi sebagai faktor pendukung profesi melalui kegiatan ilmiah, pengembangan model pembelajaran, membuat alat peraga/media, mengikuti perkembangan silabus dapat digolongkan dengan berhasil. Pada keahlian seorang pendidik menggunakan pengukuran instrumen penyusunan rancangan kegiatan pembelajaran, mengimplementasikan penilaian, penjabaran pengukuran nilai, mengaplikasikan penugasan dan remedial. Dari kesimpulan ini dapat dinyatakan “Tinggi” kepada Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penulisan artikel, dan terima kasih yang telah

Terdapat akibat bermakna bagi peningkatan keahlian seorang guru kepada kualitas guru. Sehingga peningkatan kualitas guru, tujuan utama untuk memotivasi diri pada lingkungan pendidik agar sanggup guna merealisasikan kepribadiannya dalam menerapkan pengajaran yang bermakna. Dalam pengembangan seorang pendidik maka kinerja guru mengalami peningkatan. Upaya yang harus dikembangkan pada profesi guru menjadi titik fokus untuk meningkatkan kualitas seorang guru dapat memotivasi dalam pengembangan karakter pengajaran dari segi metode dan kesimpulannya.

SARAN

Setelah melakukan penelitian “Pengaruh Pengembangan Profesi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru” diharapkan seorang guru dapat melengkapi kriteria yang diharapkan sehingga dapat menciptakan guru yang profesional, setelah mendapatkan sertifikasi guru tidak melakukan tugasnya untuk menjadi seorang yang profesional dan tanggung jawab. Sehingga sertifikasi hanya sebagai prosedur untuk mendapatkan tunjangan saja. Pada kenyataannya proses sertifikasi digunakan sebagai bukti seorang guru yang akan menjadikan profesionalisme.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih

memberikan kerjasama yang baik dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Almurtadho, Muchamad Sifak, Moch. Choirul Aris, Hanifatul Shoima, and Yulia Rachmawati. 2021. "Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *BASA Journal of Language & Literature* 1(1):26–34.
- Anwar, Aep Saepul, and Fatkhul Mubin. 2020. "Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang." *Jurnal Pendidikan Islam* 2(1):147–71.
- Chandra, Pasmah. 2020. "Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah." *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu* 3(2):180–95.
- Dwijayanti, Novia Sri, and Nurmala Sari. 2021. "Profesionalisme Kinerja Guru Dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring SMK Kota Jambi 1Novia." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 11(2):161–65. Efendi, Syahbari, Setyo Purnomo Prakoso, Sarima Pulungan, Sri Rahmadani, and Siti Ummi Arfah
- Nasution. 2020. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Dan Tunjangan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Selatan." *Jurnal Riset Akuntansi Multiparagdim* 7(2):18–26.
- Herwansah, Didi, and Ratnawati Susanto. 2021. "Analisis Kajian Keterkaitan Kompetensi Profesional Dengan Kinerja Guru." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4(2):268–73. Id, Submission. 2020. "2020 – AGUSTUS – SCOPUS – Q1 – TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL . Pdf." –
- Jurnal, Logo, Ima Melinda, Ratnawati Susanto, Kata Kunci, and : Reawrd. 2018. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *International Journal of Elementary Education* 2(2):81–86.
- Kumala, Vivi May, Barbara B. Levin, and Lynne Schrum. 2019. "ANALISIS KONSTRUK MODEL PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN GURU DARI FAKTOR SPIRITUALITAS KERJA DI SEKOLAH DASAR ' X ' JAKARTA York-Barr." *Education Of Research* 1–15.
- Kurni, Dena Kaifal, and Ratnawati Susanto. 2018. "Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1):39–45.
- Lailatussaadah. 2015. "Upaya Peningkatan Kinerja Guru." *Intelektualita* 3(1):243–106.
- Lilia Senja Ilyandani, Ratnawati Susanto. 2019. "Lilia: Pengaruh Kemampuan... *Dosen Universitas Esa Unggul 120." *ESJ (Elementary School Journal)* 8(3):120–28.
- Ma'ruf, Muhammad W., and Riyo A. Syaifin. 2021. "Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif." *Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan* 3(1):27–44.
- Mardalena, Yasir Arafat, and Happy Fitria. 2020. "Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas

- Negeri Di Kecamatan Tanjung Raja.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains* 9(1):103–14.
- Putri, Ayu Dwi Kesuma, and Nani Imaniyati. 2017. “PENGEMBANGAN PROFESI GURU DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2):93.
- Rachmawati, Lilik, and Laurens Kaluge. 2020. “Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 14(1):1–6.
- Rahayu, Reka, and Ratnawati Susanto. 2018. “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*: 4(2):220–29.
- Ratnawati Susanto; Reza R; Widarto R. 2020. “Technological and Pedagogical Model: Analysis of Factors and Measurement of Learning Outcomes in Education.” *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7(2):1–14.
- Risdiantoro, Rindra. 2021. “Pengaruh Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Guru Melalui Pengembangan Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Batu.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):144–57.
- Risdiany, Hani. 2021. “Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 3(2):194–202.
- Susanto, Ratnawati. 2018. “Pengkondisian Kesiapan Belajar Untuk Pencapaian Hasil Belajar Dengan Gerakan Senam Otak.” *Jurnal Eduscience* 3(2):63.
- Susanto, Ratnawati. 2019. “Lecturers’ Professionalism in Shaping Students’ Perceptions and Commitments.” *Journal of Education Research and Evaluation* 3(1):25–38.
- Susanto, Ratnawati. 2020a. *BUKU MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK*.Pdf. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, Ratnawati. 2020b. “Kontribusi Faktor Mendasar Kepuasan Kerja: Fondasi Pengembangan Profesionalitas Tenaga Pendidik.” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(1):232–48.
- Susanto, Ratnawati. 2021a. “Pemetaan Kompetensi Pedagogik Dalam Keterkaitan Dimensi Pengetahuan Pedagogik Dan Profil Karakteristik Awal.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 7(1):155–62.
- Susanto, Ratnawati. 2021b. “Pengembangan Aplikasi Penilaian Profil Kompetensi Pedagogik Berdasarkan Matriks Peta Diri Berbasis Web.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 7(2):172– 80.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, Yuli Azmi, and Widarto Rachbini. 2021. “Pedagogic Competency Model: Development from The Point of View of The Initial Characteristics of Teachers, Involvement with Organizations and Competency Development Strategies.” *Review of International Geographical Education Online* 11(8):826–41.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, Rilla Gantino, and Ainur Rosyid. 2020. “Lecturers’ Professionalism towards Pre-Service Teachers’ Perception and Professional Commitment.” *Proceedings of the 1st*

- International Conference on Recent Innovations (ICRI) (Icri 2018):2713–20.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, Mujazi Rozali, Yuli Azmi, Budi Tjahjono, and Ainur Rosyid. 2021. “Analysis of Primary School Teachers ’ Pedagogical Competencies through Talent Search Matrix.” *Psychology and Education* 57(8):360–69.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, and Yuli Azmi Rozali. 2020. “Analysis of the Application of the Pedagogical Competency Model Case Study of Public and Private Primary Schools in West Jakarta Municipality , DKI Jakarta Province).” *Elementary Education Online*, 19(3):167–82.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, Yuli Azmi Rozali, and Widarto Rachbini. 2021. “Profil Kompetensi Pedagogik: Gender, Sebuah Peran Kunci.” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 9(2):189–200.
- Susanto, Ratnawati, Nurul Febrianti, Nia Iftahul Husna, Astri Anggita Putri, Cut Alfina Umri, Dita Ramadhanti, and Karina Dwiyaniti. 2018. “Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sdn Duri Kepa 17 Pagi Dan Sdn Jelambar Baru 01 Pagi.” 5(September):40.
- Susanto, Ratnawati, and Reza Rachmadtullah. 2019a. “Article ID: IJCIET_10_03_300 Cite This Article: Ratnawati Susanto and Reza Rachmadtullah, Multimedia-Based Learning Application Development in Education Management Courses.” *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* 10(3):2988–93.
- Susanto, Ratnawati, and Reza Rachmadtullah. 2019b. “Model of Pedagogic Competence Development: Emotional Intelligence and Instructional Communication Patterns.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 8(10):2358–61.
- Susanto, Ratnawati, Reza Rachmadtullah, and Widarto Rachbini. 2020. “Technological and Pedagogical Models: Analysis of Factors and Measurement of Learning Outcomes in Education.” *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7(2):1–14.
- Susanto, Ratnawati, Yuli Asmi Rozali, and Noni Agustina. 2019. “Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers: Pedagogical Knowledge, Reflective Ability, Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern.” *Universal Journal of Educational Research* 7(10):2124–32.
- Susanto, Ratnawati, Yuli Azmi Rozali, and Noni Agustina. 2020. “Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge and Reflective Ability.” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 422(Icopen 2019):19–23.
- Susanto, Ratnawati, Harlinda Sofyan, Yuli Azmi Rozali, Mahwar Alfian Nisa, Cut Alfina Umri, Bellina Dwi Nurlinda, Oktafiani Oktafiani, and Tantri Hartika Lestari. 2020. “Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 03.” *International Journal of Community Service Learning* 4(2):125–38.

Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, Erna Febriani, and Mahwar Alfian Nisa. 2021. "Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD." 5(April):84-94.

Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, and Reza Rachmadtullah. 2019. "Teacher Leadership in Class on The Formation of School Values

and Characters of School-Ages." WMA 1(1):3-7.

Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, and Reza Rachmadtullah. 2020. "Measurement of Professional Performance: Statesmanship, Entrepreneurship and Innovation." Proceeding S of the 1st Padjajaran Communication Conference Series, PCCS 1(1).